

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yardbird Suite adalah salah satu karya yang diciptakan dan dimainkan oleh Charlie Parker pada tahun 1946. Maksud dan Tujuan Charlie Parker menciptakan *Yardbird suite* sebab kecintaannya terhadap burung, sehingga Charlie Parker dijuluki dengan sebuah nama Charlie “bird” Parker. Oleh karena itu, Charlie Parker terinspirasi dari sebutan nama tersebut sehingga Parker menciptakan karya dengan judul *Yardbird Suite* yang bergenre *Bebop*.

Yardbird Suite merupakan salah satu musik yang memiliki sub genre jazz. *Bebop* adalah salah satu musik jazz yang bertempo cepat, harmoni yang kompleks, dengan lompatan interval enam naik atau turun, bahkan satu oktaf, dan salah satu jenis musik jazz dengan teknik yang sulit untuk dimainkan. Musik *Bebop* sangat diwarnai dengan nada-nada kromatik, *Bebop scale*, dan nada-nada disonan walaupun kerangka harmoninya masih tetap sebagai pola dasar. Cara pengolahan harmoninya yang luas pada improvisasi Charlie Parker, Parker membuktikan bahwa gaya melodinya merupakan harmoni yang dimainkan secara horizontal yaitu melodi dengan ritme melangkah dan vertikal yaitu melodi dengan ritme memainkan arpeggio. *Bebop* berawal pada era 1940-an, yang dipelopori oleh musisi seperti *Charlie Christian, Miles Davis, Lou Donaldson, Dizzy Gillespie, Dexter Gordon, Thelonious Monk, Fats Navarro, Charlie Parker, Bud Powell, Sonny Stitt, Dsb.* (szwed, 2008:131).

Yardbird Suite adalah sebuah komposisi *Bebop* yang ditulis oleh Charlie Parker pada tahun 1946. Komposisi ini di nada dasar A mayor dan memiliki struktur AABA 32 bar. Perkembangan didasarkan pada perubahan akord II-V-I salah satu Khas dari banyak komposisi

Bebop, Yardbird Suite dimainkan dengan tempo cepat. Menurut Smith dalam bukunya yang berjudul *In Session with Charlie Parker* Yardbird suite karya Charlie Parker dapat dianalisis dengan teknik pola Bebop scale (Smith, 2017:40).

Charlie Parker, sang composer, pencipta, pemain saxophone lahir dan besar di Kansas City pada 29 Agustus 1920, satu-satunya putra dari Charles dan Addie Parker. Pada awalnya, dia memainkan baritone saxophone sebelum beralih ke alto saxophone yang diberikan oleh ibunya kepadanya. Parker sangat terpengaruh dengan musik Kansas City yang kaya warna, sehingga dia memutuskan untuk berhenti sekolah pada usia 14 tahun, meskipun pada saat itu kemampuan bermusiknya masih sangat meragukan. Setelah beberapa kali tampil dengan hasil buruk, Parker alias Bird bekerja keras mengasah kemampuannya bermusik. Pada tahun 1937 saat pertama kali dia bergabung dengan Jay McShann Orchestra, kemampuan musiknya sudah meningkat pesat dan sudah diramal bakal menjadi seorang musisi sukses di kemudian hari. Meski sudah mulai tampil bermusik, nampaknya Parker masih ingin berkembang lebih jauh. Tahun 1939 dia memutuskan pindah ke New York, dan pekerjaan pertamanya di kota besar itu jauh dari musik. Dia menjadi seorang pencuci piring di sebuah klub malam. Meski hanya sebagai pencuci piring, Parker memiliki keuntungan yaitu bisa dengan bebas mendengarkan aksi pianis Art Tatum hampir setiap malam.

Rekaman pertama Charlie Parker terjadi pada tahun 1940 bersama Jay McShann. Selain itu dia juga menghasilkan karya solo yang memikat bersama beberapa musisi Jay McShann misalnya *Oh, Lady Be Good* dan *Honeysuckle Rose*. Charlie Parker adalah seorang pecandu heroin sejak remaja dan celakanya sejumlah musisi yang mengidolakan Parker juga mengonsumsi heroin dengan harapan kemampuan musik mereka bisa menyamai sang idola. Saat Gillespie dan Parker, yang dikenal dengan julukan Bird, datang ke Los Angeles dan

berhadapan dengan berbagai jenis kekerasan dan perbedaan, mereka memutuskan kembali ke New York. Namun, Parker menguangkan tiketnya dan memutuskan tinggal di Los Angeles. Dan setelah beberapa rekaman dan penampilan, Parker mengkonsumsi minuman keras secara berlebihan, sehingga menghasilkan kemerosotan mental dan mengalami perawatan selama enam bulan di rumah sakit Camarillo. Setelah keluar dari rumah sakit, Januari 1947, Parker kemudian kembali ke New York dan terlibat dalam sejumlah penampilan paling penting sepanjang karirnya. Dia memimpin kuintet yang terdiri dari Miles Davis, Duke Jordan, Tommy Potter dan Max Roach. Puncak ketenaran Parker terjadi pada tahun 1947-1951, selain itu Parker juga tampil di Eropa pada 1949-1950 dengan membawakan karyanya yang berjudul *Ornithology*, *Now's The Time*, *Yarbird Suite*, *Donna Lee*, dst (Smith, 2017:4).

Dalam penulisan ini penulis membahas bagian improvisasi lagu *Yarbird Suite* karena didalam lagu ini banyak melodi improvisasi yang digunakan Charlie Parker termasuk dari segi penggunaan ritme pada improvisasi. Untuk mempermudah penulis dalam membawakan lagu ini dalam resital, dengan judul "Teknik Penyajian dan Analisa Improvisasi Lagu *Yarbird Suite* Karya Charlie Parker Pada Instrumen Alto Saxophone" ditinjau dari *scale major bebop*, *dominant bebop*, *minor bebop*.

1.2 Rumusan Masalah

Ada beberapa masalah yang menarik untuk dibahas oleh penulis, diantaranya adalah:

1. Bagaimana penyajian karya Charlie Parker pada lagu *Yarbird Suite*?
2. Bagaimana teknik permainan karya Charlie Parker pada lagu *Yarbird Suite*?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian pada lagu Yardbird Suite karya Charlie Parker adalah berikut:

1. Untuk mengetahui cara penyajian lagu Yardbird Suite karya Charlie Parker.
2. Untuk mengetahui teknik permainan lagu Yardbird Suite karya Charlie Parker.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dari rumusan masalah dan tujuan penelitian antara lain:

1. Sebagai informasi tentang teknik-teknik penyajian improvisasi yardbird suite karya Charlie Parker.
2. Sebagai referensi tentang teknik improvisasi yardbird suite karya Charlie Parker yang dilihat dari pola *scale bebop*.
3. Sebagai pembelajaran bagi penulis dalam hal improvisasi, membawakan lagu Yardbird Suite pada resital yang akan dilakukan oleh penulis sekaligus menemukan hal-hal baru dalam menyajikan sebuah karya.

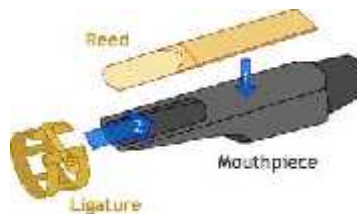
BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bagian-Bagian Saxophone

1. Mouthpiece, Reed, Ligature

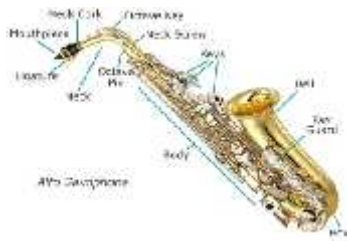
Mouthpiece pada saxophone adalah sebagai sumber bunyi yang terdapat pada ujung saxophone. Pada bagian mouthpiece juga terdapat ligature yang berfungsi sebagai pengikat reed pada mouthpiece agar reed tetap pada posisinya.



Gambar 2.2 Mouthpiece, Reed, Ligature
Sumber: <https://klinikmusik.wordpress.com>

2. Body

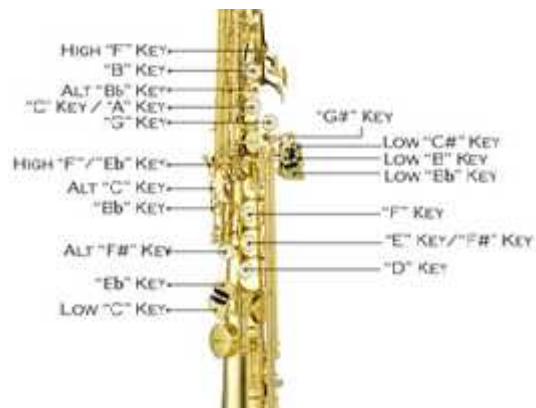
Body adalah bagian terbesar pada saxophone yang merupakan badan darisaxophone yang terdapat beberapa tombol yang berfungsi sebagai pengatur nada-nada pada saxophone.



Gambar 2.3 Body Saxophone
Sumber: <https://klinikmusik.wordpress.com>

3. Keys

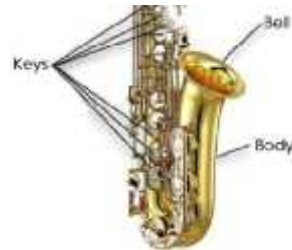
Setiap lobang pada saxophone terdapat cincin atau collar sebagai tempat keypad bersandar dan tempat untuk meletakkan jar-jari tangan kita untuk menempati kunci-kunci nada yang ditandai dengan warna putih atau hitam pada keypad atau tombol yang terdapat pada saxophone.



Gambar 2.3 keys saxophone
Sumber: www.kaskus.co.id

4. Bell

Bell saxophone merupakan bagian terdepan pada saxophone dan mencodong kedepan. Bell berfungsi sebagai penyalur suara saxophone dan pada bell juga terdapat nada-nada terendah pada saxophone.



Gambar 2.4 Bell saxophone
Sumber: www.kaskus.co.id

2.2 Teknik Dasar Bermain Saxophone

Dalam bermain saxophone terkhusus untuk yang baru mulai belajar saxophone, ada beberapa hal yang harus diperhatikan apabila ingin memainkan saxophone, yaitu cara memegang saxophone dan teknik pernapasan yang benar.

1. Cara memegang Saxophone

Menurut Munthoriq (2014:7) sebelum memainkan saxophone sebaiknya terlebih dahulu menggabungkan mouthpiece dengan reed, setelah posisi reed terpasang dengan benar, gabungan dengan leher saxophone (neck saxophone).



Gambar 2.2.1 Mouthpiece, Reed, Legature, Neck Saxophone

Sumber: www.kaskus.co.id

Apabila mouthpiece reed dan leher saxophone sudah tergabung, tali penggantung saxophone yang disebut strep dapat dipakai (dikalungkan pada leher pemain). Fungsinya dari strep tersebut untuk membantu ibu jari tangan kanan dalam menopang saxophone dengan cara mengaitkan ujung strep pada body saxophone.



Gambar 2.2.2 pemasangan tali neck pada body saxophone

Sumber: www.kaskus.co.id

Posisi jari telunjuk, jari tengah dan jari manis tangan kiri maupun kanan disesuaikan tepat pada permukaan katup nada dalam membentuk setengah lingkaran.



Gambar 2.2.3 Finger saxophone yang benar

Sumber: www.kaskus.co.id

Kelebihan dari posisi jari ini adalah memindahkan dalam memainkan gerakan-gerakan melodi yang cepat dan relaksasi selama bermain. Sedangkan cara yang tidak dianjurkan adalah posisi jari yang menempel pada katup nada. Posisi ini memiliki kelemahan, kurangnya fleksibel serta ketengangan tangan pada saraf motoric, sehingga pemain cepat merasa capek.

2.3 Teknik pernapasan

Pernapasan yang dianjurkan sebagaimana dalam pernapasan menyanyi, memainkan saxophone dan alat musik tiup lainnya, adalah system pernapasan diafragma. Alasan dari pernapasan diatas selain terdapat volume udara yang lebih besar dan kuat dibandingkan dengan pernapasan paru-paru, hal itu sangat sempurna dalam menjangkau teknik-teknik maupun etude-etude yang ada.

Beberapa cara melatih system pernapasan diafragma:

1. Hirup udara melalui hidung, bersamaan dengan itu rasakan aliran-aliran udara melalui paru-paru menuju sekat rongga perut (diafragma), sekaligus rasakan pengembangan otot-otot disekitar perut (rusuk bawah, terutama pada sekat rongga badan)
2. Hembuskan melalui mulut secara rata, sekaligus merasakan aliran udara dan pengempisan otot-otot pada bagian perut secara perlahan-lahan (Munthoriq 2014:9)

2.4 Sejarah Saxophone

Saxophone adalah instrumen yang tergolong kedalam earophone, single-reed, woodwind instrumen. Instrumen musik ini diciptakan oleh Adolphe Sax pada tahun 1840.



Gambar 2.1 Adolphe Sax(1840)
Sumber: www.kaskus.co.id

Menurut Nikolova (2000 : 229) Saxophone adalah jenis termuda di antara alat musik tiup, instrumen musik buluh-tunggal yang terbuat dari logam campuran nikel, besi, perak, emas dan logam campuran (kuningan). Saxophone dipatenkan di Paris pada tahun 1846 oleh pemuda Belgia bernama Adolphe Sax. Saxophone mengkombinasi karakteristik dari Obo dan Klarinet dari alat instrument tiup atau yang menggunakan udara. Cara kerjanya sama seperti Obo dan Klarinet yang merupakan alat dari instrumen tiup tersebut. Saxophone jenis alto, tenor dan baritone berbentuk melengkung dengan hitungan panjang pipa, hanya saxophone sopranino dan soprano yang memiliki pipa memanjang dan lurus.

Sekarang ini hanya empat jenis saxophone yang digunakan yaitu soprano, alto, tenor, dan baritone. Adolphe Sax mengembangkan dua jenis instrumen, satu untuk brass band dan satu untuk orchestra simfoni. Instrumen ini pertama kali diperkenalkan dalam band angkatan militer Perancis pada tahun 1854, dan dengan cepat memenangkan posisi dalam brass band antara negara-negara Eropa yang setara dengan Amerika Serikat. Dalam orchestra simfoni, saxophone untuk pertama kalinya digunakan Bizet dalam tampilan musiknya *L'arlesienne*. Dalam istilah Warna nada, saxophone berada diantara jenis instrument tiup (woodwind) dengan nada yang penuh dan sangat kuat. Perbedaan tingkat nadanya lebih seimbang dari pada jenis clarinet dan memiliki teknik potensi yang luar biasa. Saxophone diciptakandengan empat kunci : soprano in Bb, alto in Eb, tenor in Bb, dan baritone in Eb(Nikolova, 2000-229).

2.5 Sejarah Musik Jazz

Jazz adalah aliran musik yang berasal dari Amerika Serikat pada awal abad ke-20 dengan akar-akar dari musik Afrika dan Eropa. Musik jazz banyak menggunakan gitar, trombon, piano, terompet, dan saxophone. Tradisi jazz berkembang dari gaya hidup masyarakat kulit hitam di Amerika yang tertindas. Awalnya, pengaruh dari tribal drums dan musik gospel, blues serta field hollers (teriakan peladang). Banyak yang beranggapan bahwa musik jazz adalah musik kaum elit dan mapan. Namun bila kita lihat ke akar jazz justru bertolak belakang karena jazz merupakan seni ekspresi dalam bentuk musik.

Lahirnya musik jazz erat kaitannya dengan sistem perbudakan di Amerika. Para kaum budak yang terdiri dari orang-orang kulit hitam (Negro) diperjual belikan dan dipekerjakan diberbagai perkebunan milik orang kulit putih di Amerika utara dikawasan kapas di Delta sungai missipi milik orang Francis. Para budak ini diperkenalkan bernyanyi atau berpantun, mereka bernyanyi silih berganti sebagai sarana mengungkapkan kesedihan mereka dan perwujudan doa-doa, serta yang lainnya mengiringi dengan bertepuk tangan, memukul-mukul kayu dan benda-benda lainnya sebagai pembawa ritme.

2.6 Pengertian Penyajian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dituliskan oleh Ebita Setiawan penyajian diartikan sebagai proses, cara, wujud, dan susunan dalam menampilkan suatu pertunjukan. Kata penyajian dapat diartikan sebagai uraian tentang tata cara menampilkan pertunjukan dari pola permainan pada instrumen yang digunakan.

Pengertian penyajian dapat dikelompokkan kedalam beberapa bagian diantaranya :

1. Penyajian Musik Tunggal

Penyajian musik tunggal yaitu menampilkan seseorang dalam memainkan alat musik tertentu. Misalnya penampilan piano tunggal, penampilan gitar tunggal, penampilan organ tunggal, penampilan biola tunggal dan lainnya.

2. Penyajian Musik Kelompok

Penyajian musik kelompok adalah penyajian kelompok musik seriosa dalam bentuk duet alat musik, bentuk - bentuk trio, kuartet, atau kuintet alat musik sampai dengan bentuk ensemble, sifat penyajian musik seperti ini tidak jauh berbeda dari penyajian musik sebelumnya, yakni terkesan formal dan penonton harus benar - benar disiplin.

3. Penyajian Musik Orchestra

Untuk menampilkan bentuk penyajian musik seperti ini diperlukan ruang yang cukup besar serta tata akustik gedung yang sangat baik.

Meskipun masih memiliki sifat formal dan disiplin tinggi, namun dihadiri oleh jumlah penonton yang jauh lebih besar daripada penyajian musik lainnya.

4. Penyajian Musik Elektrik

Berbeda dari pertunjukkan musik lainnya yang ditampilkan di dalam ruang tertutup, penyajian jenis musik dapat dilakuakn di ruang terbuka dengan jumlah penonton yang bisa mencapai tujuan ribuan orang. Sifat dari penyajian musik ini tidak bersifat formal dan penonton boleh saja berteriak - teriak atau ikut menyanyi bersama penyanyi yang sedang tampil diatas pentas.

Dari uraian tersebut dapat dikatakan, bahwa bentuk penyajian adalah suatu wujud pertunjukan yang ditampilkan secara utuh dari awal sampai akhir pertunjukan yang meliputi penggunaan instrumen pengiring dan cara mempertunjukkannya. Fungsi dan tujuan penyajian

menurut Yudibrata untuk memberi daya pengikat, memberi arah, dan memberi makna kepada orang lain dalam kontribusinya dengan masyarakat, baik yang bersifat individu maupun sosial.

2.7 Pengertian Analisa Improvisasi Charlie Parker pada lagu Yardbird Suite

Improvisasi dalam musik jazz merupakan cerminan kreatifitas seorang manusia dalam bermusik untuk merangkai nada-nada yang indah secara spontan, atau tanpa persiapan. Improvisasi itu sendiri berkembang dengan baik bila faktor kualitas kemampuan manusianya sudah mencukupi. Keterampilan berimprovisasi tidak dapat dicapai dalam semalam. Dibutuhkan waktu yang cukup panjang untuk mempelajari bagian-bagian dari improvisasi sampai benar-benar mahir untuk berimprovisasi. Dalam berimprovisasi ada beberapa cara yang diterapkan para musisi jazz internasional antara lain improvisasi dengan pendekatan modal, improvisasi berdasarkan chord progression, chordal, lick, dan sebagainya. Chordal adalah merupakan improvisasi yang dimainkan mengikuti pergerakan dan perpindahan akor, sedangkan lick adalah sekumpulan improvisasi yang membentuk pola. Para musisi jazz tersebut tak hanya memainkan satu cara dalam berimprovisasi akan tetapi mengkombinasikannya menjadi satu improvisasi yang terkonsep.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), improvisasi adalah melakukan sesuatu (berpidato, membawakan puisi, dan sebagainya) tanpa persiapan lebih dahulu, mengembangkan mutu ke arah yang lebih baik. Dan menurut Rating (dalam Saragih, 2016:3) Improvisasi adalah melakukan sesuatu tanpa persiapan. Biasanya terjadi tiba-tiba karena didukung oleh kondisi atau keadaan, improvisasi bersifat spontan dan refleksi. Telah banyak orang yang menganalisa teknik improvisasi Charlie Parker, salah satu contoh yang penulis ambil dengan menggunakan Chord Tone dan Non Chord Tone sebagai dasar analisis, sebagai contoh:



Gambar 2.2.1 nada akord Dmaj7
Sumber: Omnibook Charlie Parker

Pada bar ke-13 dari solo improvisasi Charlie Parker pada lagu *Blues For Alice* (C#, D, E, D, A, C# dst) Dmaj7 (D, F#, A, C#) kedalam Chord Tone, nada yang dilingkari diatas menunjukkan nada D, A, C# merupakan nada yang terdapat dalam akord D mayor disebut *Chord Tone*. Namun penulis akan menganalisa improvisasi Charlie Parker dalam lagu *Yardbird Suite* dengan menggunakan *Scale Mayor, Minor, Dominant Bebop* sebagai landasan teoritis untuk menganalisa lagu *Yardbird Suite*.

1. Mayor Bebop Scale

Scale mayor bebop adalah salah satu scale musik yang paling umum digunakan, terutama dalam musik Barat. Scale ini sering dipakai dalam mengimprovisasi lagu, mayor bebop adalah scale mayor yang ditambah catatan ekstra antara G ke A. Scale C Mayor Bebop (C D E F G Ab A B C), scale ini terdiri dari (C -D- E- F- G -G#- A- B- C), *Scale Mayor bebop*.

2. Minor Bebop Scale

Minor Bebop Scale merupakan scale yang juga sering digunakan dalam tangga lagu, Minor Bebop adalah scale ditambah catatan ekstra antara catatan ketiga dan keempat, memberikan kesan mayor / minor yang ambigu. C minor Bebop scale (C D Eb E F G A Ab C).

3. Dominant Bebop Scale

Scale dominan Bebop adalah scale Mayor ditambah catatan ekstra antara A ke B. Yang merupakan catatan yang memberikan akord ketujuh yang dominan. Scale ini sering digunakan di atas akord ketujuh yang dominan dan semua akord dominan panjang. C dominant Bebop (C D E F G A B \flat B C).

Bebop scale didasarkan pada scale Mayor, Minor, Dominant tetapi masing-masing memiliki catatan tambahan yang dimasukkan di lokasi yang berbeda, Scale ini mulai muncul dalam improvisasi jazz pada tahun 1960-an, sebagai cara untuk mencapai suara yang lebih menarik dan kompleks yang melodis.

2.8 Penyajian Yardbird Suite oleh Beberapa Pemain Saxophone

Pada bagian ini penulis akan memaparkan beberapa pemain saxophone yang memainkan lagu yardbird suite karya Charlie Parker yang diunggah di *youtube* dan *google*. Berikut beberapa pemain saxophone dari seluruh penjuru dunia yang memainkan lagu yardbird suite karya Charlie Parker.

1. Cyrille Aimee dan Diego Figueiredo

Cyrille Aimee lahir 10 Agustus 1984 adalah penyanyi jazz Perancis, dia dibesarkan di kota Perancis Samois-sur-Seine, di Fontainebleau, Prancis. Ayahnya adalah orang Perancis dan ibunya berasal dari Republik Dominika. Dan Diego Figueiredo lahir di Franca, Brasil, pada tahun 1980, dia adalah gitaris jazz. Kedua musisi ini adalah salah satu yang pernah mengcover lagu yardbird suite karya charlie parker dengan menggunakan vokal dan gitar akustik mereka memainkan lagu tersebut dengan cara *Humming* (bergumam) pada vocal dan *Staccato singing*(bermain sambil memainkan melodi) Perbedaan pembawaan lagu dari Charlie Parker

dilihat dari format instrumennya. Tetapi tanpa mengubah melodi lagu yardbird suite karya Charlie Parker.

Gambar contoh.



Gambar 2.3.2 Cyrille Aimee dan Diego Figueiredo
<https://www.youtube.com/watch?v=EajNwIbO5SQ&hl=id&gl=ID>

2. Chad Lefkowitz-Brown

Chad Lefkowitz-Brown adalah salah satu musisi jazz terkemuka pertama yang muncul dari generasi milenium. Dia telah melakukan tur global sebagai pemain solo, dan dengan banyak artis jazz dan ikon pop mulai dari Arturo O'Farrill hingga Taylor Swift. Chad juga merupakan anggota dari pemenang multi-Grammy Afro-Latin Jazz Orchestra, dan dia adalah staf pengajar di San Francisco Conservatory sebagai seniman tamu. Berasal dari Elmira, New York, Chad membuktikan dirinya sebagai seorang musisi jazz pada usia 11 tahun. Chad mengcover lagu

yardbird suite karya Charlie parker dengan Chad Lefkowitz-Brown: tenor saxophone Takeshi Ohbayashi: piano Tamir Shmerling: bass Bryan Carter: drums.

Pada bagian lagu yardbird suite Chad Lefkowitz-Brown memaikan dengan format combo band dengan instrument piano, contrabass, drum dengan solo saxophone, Chad Lefkowitz-Brown melakukan imrovisasi secara bergantian pada bagian tengah lagu Yardbird Suite karya Charlie Parker. Tetapi penulis pada lagu ini menggunakan format band diantaranya: Piano, keyboard, drum, gitar elektrik, bass elektrik dan solo saxophone. Pada bagian tengah lagu penulis melakukan improvsasi secara bergantian masing-masing 8 birama dengan instrumen saxophone, piano, gitar, bass,dan drum.

Gambar contoh.



Gambar 2.3.2 Chad Lefkowitz-Brown
<https://www.youtube.com/watch?v=4MDOzgnxVdo>

3. Mark Anthony Taylor

Mark Anthony Taylor lahir 7 November 1962, Hampstead, London, Inggris. Taylor mulai mengajar dirinya sendiri untuk bermain drum pada usia lima tahun, dan 11 tahun kemudian menjadi musisi profesional. Selama beberapa tahun berikutnya ia bermain bersama

sejumlah artis jazz penting, seperti Ronnie Scott, John Dankworth, John Taylor, Gordon Beck, Tony Coe, dan Dick Morrissey. Mark Anthony Taylor mengaransemen lagu yardbird suite kedalam bentuk big band didalam acara Workshop High School Jazz Ensemble. Mereka membawakan lagu tersebut dengan instumen yang berbeda seperti terompet, trombone, alto saxophone, tenor saxophone, bariton saxophone. Pada bagian improvisasi Mark Antony Taylor melakukan improvisasi bergantian masing-masing delapan birama.

Gambar contoh.



Gambar 2.3.3 Mark Anthony Taylor
<https://www.youtube.com/watch?v=1SISY9NRp2w>

BAB III

KONSEP PENYAJIAN REPORTOAR

3.1 Walker Theme Gerald Albright

Gerald Albright lahir di Los Angeles pada tanggal 30-agustus-1957. Gerald Albright adalah sesorang pemain musik jazz yang berasal dari Amerika Serikat, Gerald Albright juga multi-instrumental dia juga dapat memainkan beberapa instrumen lain seperti gitar bass, keyboard, flute, dan drum. Walker Theme adalah salah satu lagu pada album Kickin'it Up dibawah lebel *Universal Classics and jazz* (UCJ musik). Sampai saat ini Gerald albright telah meliris 17 album, diantaranya adalah Summer Horns(2013), Sax for Stax(2008), Pleasures of the Night(1998), Giving Myself to you(1995), Bermuda Night(1998), Pushing the Envelope(2010), Live at Birdland West(1991), New Beginnings(2006), Dream Come True(1990), Just Between Us(1987), Live to Love(1997), Kickin'It Up(2004), Ricky lowson & Friends First Thingh 1st(1999), Smoot(1994), The Very Best Of(2001), Groovology(2002).

Pada lagu ini penulis membawakan dengan format solo saxophone yang diiringi band, lagu walker theme ini dimainkan dari tangga nada Ab mayor dan modulasi ke Bb mayor. Pada bagian tengah lagu ini improvisasi dilakukan oleh penulis dengan menggunakan konsep pentatonik bergantian dengan keyboard pada waktu resital .

3.2 Yardbird Suite Charlie Parker

Yardbird Suite adalah karya yang diciptakan dan dimainkan oleh Charlie Parker pada tahun 1946, yang bergenre Bebop dimana temponya sangat cepat (224). Dalam lagu ini penulis tertarik dengan pola tema sederhana yang mudah diingat tetapi mempunyai tingkat kesulitan pada bagian improvisasi yang cepat yang dimainkan Charlie Parker dengan menggunakan *Bebop Scale*, mayor, minor, dominant dan notasi 1/32. Konsep penyajian yang akan dilakukan penulis pada lagu ini dengan format band dan menambahkan improvisasi saxophone dan piano dimana saxophone dan piano bergantian melakukan improvisasi. Pada bagian improvisasi penulis harus benar-benar memahami proresi akord, membawakan improvisasi sebagian dari partiturnya dan diiringi oleh band.

Pada saat resital penulis membawakan lagu yardbird suite dengan tempo allegro (125) dengan iringan band, pada lagu yardbird suite ini penulis menambah format aslinya dengan improvisasi yang dilakukan secara bergantian oleh saxophone, piano, gitar, bass, dan kembali ke tema awal sebagai ending lagu.

3.3 Wonderful Day karya T-Square

T-square adalah sebuah band jazz fusion Jepang yang dibentuk pada tahun 1987. Band ini terkenal di akhir 70an dan awal 80an bersama band fusion lainnya seperti Masato Honda. Band ini terdiri dari beberapa instrumen yaitu gitar elektrik, gitar bass elektrik, saxophone, piano, keyboard dan drum. Band T-square terkenal dengan lagunya yang berjudul : Japanese Soul Brother Takarajima, Explorer dan Wonderful Day (Espie dalam Saragih, 2016:20).

Seiring berjalannya waktu, group band T-square juga mengalami beberapa pergantian pemainnya, pemain/anggota baru yang terganti adalah dari gitaris, keyboardis dan

drummer(2004-2008). Pada lagu yang berjudul Wonderfull Day bergenre pop dengan tempo andante diiringi band. Lagu ini menyentuh hati penulis ketika mendengarkan lagu ini, sehingga dengan ini penulis harus lebih menguasai setiap melodi yang ada agar pesan dari lagu tersebut dapat tersampaikan kepada pendengar.

3.4 Uptown Funk Karya Mark Ronson

Uptown funk adalah sebuah karya vokal Mark Ronson yang populer tahun 2015, lagu ini merupakan lagu pertama dari album ke-empatnya. Mark Ronson mengkolaborasikan Lagu Uptown funk dengan Bruno Mars dengan produser sony Musik Entertainment dan berhasil meraih peringkat teratas di Inggris dan Amerika Serikat pada Januari 2015, lagu ini dirilis pada 10 November 2014 oleh Mark Ronson dan Jeff Bhasker. Lagu ini dicover oleh Erik Darius pada instrumen Alto saxophone dengan kolaborasi Tenor saxophone, dan baritone saxophone pada tahun 2016, Erik Darius(alto sax 1) Tevis Laukat (baritone sax) Randal Clark(alto sax 2) Ryan Lillywhite(tenor sax) Joel Stevenett(drums) Denson Angulo (bass) Kenji Aihara(guitar) Melanie Shore(keyboards) *arranged by* Vince Norman, dalam acara Cannonball Music. Mark Ronson dan Bruno Mars lagi-lagi dituntut atas dugaan pelanggaran hak cipta untuk lagu *Uptown Funk*. Gugatan kali ini merupakan kelima kalinya untuk lagu rilisan 2015 tersebut. Gugatan itu datang dari trio hip hop tahun '70-an The Sequence yang mengklaim lagu tersebut mirip dengan milik mereka berjudul *Funk You Up* (1979). Dalam laporan itu disebut bahwa dokumen pengadilan menunjukkan bahwa trio tersebut mengklaim lagu Mars dan Ronson memiliki elemen komposisi yang signifikan dan pada dasar serupa dengan milik mereka. Lagu ini merupakan salah satu yang akan dibawakan penulis pada acara resital dengan format *Big Band*.

Dalam penyajian yang dilakukan Erik Darius menggunakan format big band yaitu alto saxophone 1, alto saxophone 2, tenor saxophone dan baritone saxophone. Namun pada bagian lagu ini penulis membawakan dengan format big band, yaitu alto saxophone 1, alto saxophone 2, alto saxophone 3, dan tenor saxophone yang diiringi band. Baritone saxophone tidak penulis pakai karena untuk baritone saxophone masih langka ditemukan karena belum banyak yang meminati instrument tersebut tetapi susunan pada bagian lagu yang dilakukan Erik Darius tidak berbeda jauh dengan yang dilakukan penulis, pada bagian tengah lagu penulis melakukan improvisasi secara bergantian antara saxophone alto 1, 2, 3, tenor dan gitar.

3.5 Anakku Naburju karya Soaloon Simatupang

Anakku Naburju merupakan salah satu karya dari komponis nasional yang berasal dari Sumatera Utara yaitu, Soaloon Simatupang. Lagu *Anakku Naburju* diciptakan antara tahun 1960an saat masa produktif Soaloon Simatupang. Lagu *Anakku Naburju* ini jika diartikan kedalam bahasa Indonesia menceritakan tentang kasih dan ungkapan syukur orangtua atas putranya tersayang dalam mencapai cita-cita, setelah menuntut ilmu di perantauan. Jika diingat tingkah laku si anak, terkadang orangtuanya cemas, tetapi ternyata setelah di perantauan, putra kesayangannya menjadi anak yang lebih baik, selalu ingat pesan orangtua, tabah, tekun, giat dan selalu berdoa kepada Sang Maha Pencipta sehingga berhasil mencapai cita-citanya, dan sukses dalam kehidupan.

Lagu *Anakku Naburju* menjadi salah satu lagu rakyat Batak Toba sebagai lagu kebanggaan dan penghormatan terhadap komponis Soaloon Simatupang. Untuk itu penulis memilih lagu *Anakku Naburju* menjadi salah satu repertoar yang telah dibawakan pada acara resital.

Pada lagu ini penulis membawakan lagu anakku naburju dengan format solo saxophone dengan menambahkan musik tradisi batak toba yaitu taganing dan sulim yang diirigan band, lagu ini dimainkan oleh penulis dari tangga nada G mayor dan modulasi ke A mayor.

3.6 Hey Jude The Beatles

Hey Jude adalah balada rock The Beatles yang ditulis oleh Paul McCartney. Hey Jude dirilis pada Agustus 1968 sebagai singel pertama The Beatles dalam label rekaman Apple Records. Dengan durasi lebih dari 7 menit, Hey Jude pada saat itu merupakan singel terpanjang yang pernah menempati puncak tangga lagu Britania Raya. Lagu ini juga menempati tangga lagu Amerika Serikat di nomor 1st selama 9 minggu, sehingga Hey Jude merupakan single The Beatles yang paling lama bertahan sekaligus paling lama berada di nomor satu di Amerika Serikat.

Lagu ini dimainkan penulis dari tangga nada F Mayor, pada lagu ini penulis menyajikan dengan menggunakan konsep solo saxophone yang diiringi band, pada bagian akhir lagu penulis menambahkan 8 birama yang sama seperti lagu aslinya tanpa merubah notasi lagu tersebut, penulis menemukannya karena lagu ini adalah lagu terakhir yang penulis bawakan pada saat resital.

